

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering didiagnosis dan menjadi penyebab kematian kanker terbanyak pada perempuan di seluruh dunia. Pada tahun 2020, diestimasikan terdapat 2,3 juta kasus baru kanker payudara di dunia, dan menyebabkan kematian mencapai 685.000 kasus (Sasangka, 2023). Kanker payudara merupakan suatu kejadian jika sel-sel sehat di payudara berubah dan tumbuh di luar kendali, dan dapat menyebar ke bagian lain dari tubuh. Kanker payudara mengalami metastasis tumbuh ke bagian lain dari tubuh atau ketika sel-sel kanker payudara pindah ke bagian lain tubuh melalui pembuluh darah atau pembuluh getah bening (Elmeida Effendy, 2022). Peluang kanker payudara pada wanita umumnya akan terjadi pada wanita lansia, dimana 1 : 8 penderita kanker payudara merupakan wanita lansia, dikarenakan wanita menopause merupakan wanita yang sensitive (Devy, Hanandary Ghassani 2023).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2021 ditemukan 3.040 dicurigai kanker payudara dan 18.150 benjolan/tumor (Kemenkes RI, 2022). Penderita kanker payudara di provinsi Lampung cukup tinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di provinsi Lampung, dimana tahun 2020 telah ditemukan 58 curiga kanker dan 228 tumor/benjolan

Berdasarkan data pra survey di Rumah Sakit RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Lampung tipe A, rumah sakit yang memiliki fasilitas lengkap dan tenaga medis yang profesional. Jumlah pasien post operasi mastektomi di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 terdapat 179 pasien mastektomi dari bulan Januari hingga November tahun 2023.

Pengobatan kanker payudara tergantung tipe dan stadium yang dialami penderita dan ada berbagai macam-macam pengobatan kanker payudara yaitu salah satunya dengan tindakan pembedahan mastektomi dengan pengangkatan payudara. Pasien yang melakukan tindakan operasi mastektomi

akan mengalami imoblisasi diri sehingga perlu diberikan edukasi perawatan diri (Puspita,2019).

Edukasi kesehatan adalah suatu proses perubahan pada diri manusia yang ada hubungannya dengan tercapainya tujuan kesehatan perorangan dan masyarakat. Edukasi kesehatan bukanlah sesuatu yang dapat diberikan oleh seseorang kepada orang lain dan bukan pula sesuatu rangkaian tata laksana yang akan dilaksanakan ataupun hasil yang akan dicapai, melainkan suatu proses perkembangan yang selalu berubah secara dinamis dimana seseorang dapat menerima atau menolak keterangan baru, sikap baru dan perilaku baru yang ada hubungannya dengan tujuan hidup (Ana Samiatul, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Diri Dengan Media *Leaflet* Terhadap Kemandirian Dalam Merawat Diri Pada Pasien Post Operasi *Ca Mammae* di RSUDAM Provinsi Lampung Pada Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. "Apakah Ada Pengaruh Pemberian Edukasi Perawatan Diri Dengan Media *Leaflet* Terhadap Kemandirian Dalam Merawat Diri Pada Pasien Post Operasi *Ca Mammae* di RSUDAM Provinsi Lampung Pada Tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* terhadap kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae* di RSUDAM pada tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui nilai rata-rata kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae* sebelum diberikan edukasi perawatan diri

dengan media *leaflet* di RSUADM tahun 2024.

- b. Diketahui nilai rata-rata skor kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae* sesudah diberikan edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* di RSUADM tahun 2024.
- c. Diketahui pengaruh pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* terhadap kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae* di rsudam provinsi lampung pada tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman prosedur serta menyusun laporan penelitian yang baik dan akurat di bidang keperawatan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman tentang implementasi intervensi keperawatan khususnya pengaruh pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* terhadap peningkatan kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat bagi institusi pendidikan

Penelitian ini sebagai bahan rujukan dan bahan pustaka bagi mahasiswa agar dapat menjelaskan bagaimana pengaruh pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* terhadap peningkatan kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae* sehingga mutu pendidikan menjadi lebih baik.

b. Manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan sebagai bahan masukan bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif terhadap pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet*. Selain itu digunakan sebagai informasi bagi petugas kesehatan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pemelihan terapi dalam penanganan

bentuk kerjasama antar profesi keperawatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bahan penelitian dan bahan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* terhadap peningkatan kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi *ca mammae*

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini mengacu untuk meningkatkan kemandirian perawatan diri pada pasien *ca mammae* pasca operasi di RSUDAM Provinsi Lampung pada tahun 2024. Penelitian dilakukan pada tahun 2024, sampel penelitian didapatkan dari pasien yang terdiagnosa *ca mammae*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre quasy eksperimen desain* dan rancangan penelitian ini akan menggunakan rancangan *one group pretest posttest*, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*.